

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti Pengaruh Permainan Halang Rintang Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B di PAUD Terpadu Qathrun Nada Jalan Veteran Km.6, Rt. 05, No.35 Kelurahan Sungai Lulut, Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018.

Sedangkan Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika.<sup>1</sup>

#### **B. Metode dan Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yaitu kuasi eksperimen (*quasi experimental research*) dengan bentuk desain *nonequivalent control group design*. Pada penelitian ini terdapat dua kelompok yang digunakan untuk penelitian, satu kelompok untuk eksperimen (yang diberi

---

<sup>1</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 128

perlakukan) dan satu kelompok lagi untuk kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan).<sup>2</sup>

Penelitian dilaksanakan pada dua kelas, satu kelas sebagai kelompok eksperimen (*experiment*) dan satu kelas sebagai kelompok pembandingan (*control*) dalam penelitian ini terdapat tiga tahap kegiatan yang dilakukan antara lain *pre test* pembelajaran, *treatment*, dan yang terakhir adalah *post test*.

Kedua kelompok penelitian ini akan diberikan *pre test* terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh kemampuan awal yang dimiliki kedua kelas tersebut. Selain itu, diberikan pembelajaran yang berbeda, kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan permainan halang rintang, dalam permainan halang rintang tersebut peneliti mengambil tiga permainan yaitu berjalan di atas papan titian, berlari zig-zag melewati botol, dan melempar bola ke dalam kotak, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan permainan halang rintang. Tahap terakhir, kedua kelompok ini akan diberikan *post test* untuk mengetahui pengaruh permainan halang rintang terhadap perkembangan motorik kasar anak.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B 3 yang terdiri dari 15 orang sebagai kelompok eksperimen dan anak kelompok B 2 yang terdiri dari 15 orang sebagai kelompok kontrol. Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh permainan halang rintang terhadap perkembangan motorik kasar anak.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 116

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

#### a. Data Pokok

Adapun data pokok yang digali dalam penelitian ini, yaitu data tentang Pengaruh Permainan Halang Rintang terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B di PAUD Terpadu Qathrun Nada.

#### b. Data Penunjang

Data yang ada kaitannya dengan pembahasan penelitian yang menunjang kemurnian hasil penelitian, seperti: sejarah berdirinya PAUD Terpadu Qathrun Nada, keadaan tenaga pengajarnya, keadaan bangunan sekolah, jumlah peserta didik, serta sarana dan prasarana sekolah.

### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden dalam penelitian ini adalah Anak-anak PAUD Terpadu Qathrun Nada.
- b. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, TU dan Guru.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Observasi Terstruktur

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti.<sup>3</sup> Teknik ini digunakan untuk menghimpun data secara langsung mengenai seberapa besar Pengaruh Permainan Halang Rintang terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak, gambaran mengenai lokasi penelitian, kondisi bangunan sekolah, keadaan sarana dan prasarana sekolah, jumlah peserta didik, jumlah guru, dan sebagainya.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini ada beberapa dokumen yang dijadikan sumber data penelitian yaitu dokumentasi mengenai foto-foto saat pembelajaran menggunakan Permainan Halang Rintang.

### 3. Wawancara

Wawancara merupakan instrument non tes yang berupa serangkaian pertanyaan yang dipakai sebagai acuan untuk mendapatkan data atau informasi tertentu dengan cara tanya jawab.<sup>5</sup> Teknik ini digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber untuk diwawancara adalah guru dan kepala sekolah PAUD Terpadu Qathrun Nada.

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta 2013), h.53

<sup>4</sup> *Ibid.* h.274

<sup>5</sup> M.Wahyudin Zarkasyi. *Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Refika Aditama 2015), h. 172

Untuk lebih jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3.1. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data pokok meliputi: a. Data tentang Pengaruh Permainan Halang Rintang terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B di PAUD Terpadu Qathrun Nada.	Anak didik	Observasi
2.	Data penunjang meliputi : a. Sejarah singkat berdirinya PAUD Terpadu Qathrun Nada b. Keadaan PAUD Terpadu Qathrun Nada c. Jumlah guru dan peserta didik. d. Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah dan foto-foto pada saat pembelajaran.	Kepala Sekolah,  Guru dan Kepala Sekolah  Guru dan Kepala Sekolah  Guru dan Kepala Sekolah	Wawancara  Wawancara Observasi  Wawancara Observasi  Dokumentasi, Wawancara, Observasi

## F. Pengembangan Instrumen Penelitian

### 1. Penyusunan Instrumen Tes

Penyusunan instrumen tes memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a. Sesuai dengan tujuan penelitian.
- b. Perkembangan mengacu pada kurikulum yang berlaku.
- c. Penelitian dilihat dari aspek motorik.
- d. Indikator berbentuk pengamatan.

## 2. Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan pengumpulan data melalui tes, terlebih dahulu dilaksanakan uji coba untuk mengetahui validitas dan reabilitas soal yang akan diujikan. Jadi, pelaksanaan uji coba dilakukan di luar sampel penelitian yang diujicobakan pada anak-anak kelompok B di PAUD Terpadu Qathrun Nada Kota Banjarmasin.

### a. Validitas

Validitas adalah suatu alat ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu tes. Validitas yang digunakan disini adalah validitas konstruk, untuk menguji validitas konstruk dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah di susun itu.<sup>6</sup>

### b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau kebenaran alat tersebut dalam menilai apa yang dinilai. Reliabilitas menunjukkan satu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Adapun rata-rata, standar deviasi, dan varians dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 15 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.177

- 1) Buka program SPSS
- 2) Klik Variabel View, sesuaikan variabel dengan jumlah butir soal..
- 3) Klik Data View dan masukkan data sesuai kriteria yang telah dibuat..
- 4) Klik menu *Analyze*, pilih *Scale*. Dari berbagai pilihan yang ada, pilih *Reliability Analysis*.
- 5) Pindahkan semua variabel ke dalam kolom items.
- 6) Pilih metode pengujian reliabilitas, dalam hal ini kita pilih metode Alpha, Selanjutnya, klik OK.
- 7) Hasilnya pada jendela *output* muncul hasil analisis statistik deskriptif dari data yang diolah.<sup>7</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Dalam rangka mempermudah tahap analisis data bab IV, diperlukan suatu variabel yang akan diukur dalam penelitian ini, yaitu pengaruh permainan halang rintang terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini.

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, maka analisis datanya menggunakan teknik analisis statistik. Statistik analitik yang y adalah uji beda yaitu uji t atau uji mann-Whitney (uji U) digunakan jika data tidak berdistribusi normal. Analisis data dapat dilakukan dengan tahap-tahap berikut:

---

<sup>7</sup>Ricki Yulardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian Plus Tutorial SPSS ...*, h. 107.

## 1. Rata-rata

Adapun rata-rata, standar deviasi, dan varians dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 15 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS
- b. Klik Variabel View, masukkan tulisan Kelompok Eksperimen pada nama kolom 1 dan Kelompok Kontrol pada nama kolom 2.
- c. Klik Data View dan masukkan data.
- d. Klik menu *Analyze*, pilih *Descriptive Statistic*. Dari berbagai pilihan yang ada, pilih *descriptive*.
- e. Akan muncul kotak dialog *Descriptives*. Pindahkan variabel kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ke kotak Variabel (s).
- f. Klik *options* sehingga muncul kotak dialog *options*.
- g. Aktifkan pilihan Mean, Sum, Minimum, Maximum, Standar Deviasi, dan Varians. Selanjutnya, klik OK.
- h. Hasilnya pada jendela *output* muncul hasil analisis statistik deskriptif dari data yang diolah.

## 2. Standar Deviasi

Adapun rata-rata, standar deviasi, dan varians dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 15 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS
- b. Klik Variabel View, masukkan tulisan Kelompok Eksperimen pada nama kolom 1 dan Kelompok Kontrol pada nama kolom 2.
- c. Klik Data View dan masukkan data.

- d. Klik menu *Analyze*, pilih *Descriptive Statistic*. Dari berbagai pilihan yang ada, pilih *descriptive*.
- e. Akan muncul kotak dialog *Descriptives*. Pindahkan variabel kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ke kotak Variabel (s).
- f. Klik *options* sehingga muncul kotak dialog *options*.
- g. Aktifkan pilihan Mean, Sum, Minimum, Maximum, Standar Deviasi, dan Varians. Selanjutnya, klik OK.
- h. Hasilnya pada jendela *output* muncul hasil analisis statistik deskriptif dari data yang diolah.

### 3. Varians

Adapun rata-rata, standar deviasi, dan varians dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 15 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS
- b. Klik Variabel View, masukkan tulisan Kelompok Eksperimen pada nama kolom 1 dan Kelompok Kontrol pada nama kolom 2.
- c. Klik Data View dan masukkan data.
- d. Klik menu *Analyze*, pilih *Descriptive Statistic*. Dari berbagai pilihan yang ada, pilih *descriptive*.
- e. Akan muncul kotak dialog *Descriptives*. Pindahkan variabel kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ke kotak Variabel (s).
- f. Klik *options* sehingga muncul kotak dialog *options*.
- g. Aktifkan pilihan Mean, Sum, Minimum, Maximum, Standar Deviasi, dan Varians. Selanjutnya, klik OK.

- h. Hasilnya pada jendela *output* muncul hasil analisis statistik deskriptif dari data yang diolah.

#### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik. Sebelum melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya. Data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu: Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Adapun pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 22 menggunakan uji normal Kolmogorov- Smirnov. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS.
- 2) Selanjutnya, klik Variabel View, masukkan tulisan Kelompok Eksperimen pada nama kolom 1 dan Kelompok Kontrol pada nama kolom 2.
- 3) Selanjutnya, klik Data View dan masukkan data yang telah diperoleh.
- 4) Pilih menu *Analyze*, pilih *Nonparametric Tests*. Dari berbagai pilihan yang ada, pilih *1-Simple K-S*.
- 5) Setelah itu, akan muncul kotak dialog *1-Simple K-S Test*. Masukkan variabel ke kotak *Test Variable List*.
- 6) Aktifkan Normal pada pilihan *Test Distribution*.

7) Abaikan pilihan lain. Selanjutnya, klik OK.<sup>8</sup>

## 5. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya diadakan uji homogenitas. Uji homogenitas biasanya dilakukan sebagai persyaratan dalam analisis Independen Sampel T Test dan Anova. Uji homogenitas digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan keputusan uji statistik. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

- a) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama.
- b) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi adalah sama.

. Pengujian homogenitas data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 22 menggunakan *One Way ANOVA*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Bukalah program SPSS. Lalu, klik Variabel View
- b) Pada bagian kolom isi bagian nama dan label.
- c) Pada *Values* pada variable kelompok. Kemudian pada kotak dialog Value Labels masukkan Value dan Label. Ketikkan Value 1 untuk Label kelompok eksperimen dan Value 2 untuk Label kelompok kontrol, setelah selesai klik OK.

---

<sup>8</sup> Wahana Komputer, *Ragam Model Penelitian & Pengolahannya dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2017), h. 15

- d) Pada Data View, input data yang telah diperoleh, pada variabel gabungan diisi gabungan semua data pada satu kolom, disampingnya pada kolom kode diisi angka 1 atau 2 sesuai dengan kode value labels.
- e) Pilih menu *Analyze*, pilih *Compare Means*. Dari berbagai pilihan yang ada, pilih *One-Way ANOVA*. Masukkan variabel gabungan ke *Dependent List* dan Kode ke *factor*.
- f) Klik menu *Options*, kemudian ceklist *Homogeneity of Variance Test*.
- g) Klik *Continue*, lalu klik OK untuk melihat hasil output SPSS nya.<sup>9</sup>

## 6. Uji T

Uji perbandingan yaitu uji t dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Pengujian Uji T data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 22 menggunakan *Independent Samples T Test* dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sebaliknya jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Bukalah program SPSS. Lalu, klik Variabel View Pada bagian kolom isi bagian nama dan label.
- 2) Klik measure pada variable nama. Kemudian pilih *Scale*.
- 3) Pada *Values* pada variable kelompok. Kemudian pada kotak dialog *Value Labels* masukkan *Value* dan *Label*. Ketikkan *Value* 1 untuk *Label*

---

<sup>9</sup>Wahana Komputer, *Ragam Model Penelitian & Pengolahannya dengan SPSS...*, h. 15

kelompok eksperimen dan *Value 2* untuk *Label* kelompok kontrol, setelah selesai klik OK.

- 4) Pada *Data View*, input data yang telah diperoleh, pada variabel gabungan diisi gabungan semua data pada satu kolom, disampingnya pada kolom kode diisi angka 1 atau 2 sesuai dengan kode value labels.
- 5) Pilih menu *Analyze*, pilih *Compare Means*. Dari berbagai pilihan yang ada, pilih *Independent Sampels T Test*.
- 6) Selanjutnya akan tampak kotak dialog *Independent Sampels T Test* Masukkan variabel nilai ke *Test Variable(s)* dan variabel kelompok ke kotak *Grouping Variables*.
- 7) Klik *Define Groups* sehingga tampak kotak dialog *Define Groups*. Masukkan kode 1 untuk Group 1 dan kode 2 untuk Group 2. Kemudian klik *Continue*.
- 8) Selanjutnya, akan muncul lagi kotak dialog *Independent Sampels T Test: Option*. Klik *Options*, sehingga muncul kotak dialog *Options*. Pada pembahasan ini akan digunakan selang kepercayaan “95%” sesuai *default*.
- 9) Klik *Continue*, lalu klik OK untuk melihat hasil output SPSS nya.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Wahana Komputer, *Ragam Model Penelitian & Pengolahannya dengan SPSS...*, h. 116

## **H. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu:

### **1. Tahap Perencanaan**

- a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah PAUD Terpadu Qathrun Nada.
- b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
- c. Mengajukan desain proposal.

### **2. Tahap Persiapan**

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- c. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru pembelajaran sains anak usia dini untuk mengatur jadwal penelitian.
- d. Menyusun materi pengajaran yang akan diajarkan untuk kelas eksperimen yang menggunakan permainan halang rintang dan kelas kontrol yang tidak menggunakan permainan halang rintang.
- e. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH), soal tes akhir dan observasi.

### **3. Tahap Pelaksanaan**

- a. Melaksanakan riset.
- b. Melaksanakan tes awal dan akhir terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol.

- c. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
- d. Melakukan analisis data.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

#### **4. Tahap Penyusunan Laporan**

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian
- d. Siap diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasah skripsi.